

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, KOMPENSASI
DAN KEPUASAN KERJA GURU TERHADAP KINERJA GURU
GUGUS 1 KECAMATAN PASIMASUNGGU
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

Salahuddin.^{*1}, Asri², Andi Djaelante³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia

²Program Pascasarjana Magister Manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

Jl. Sultan Alauddin No. 212 Makassar Telp: 0411 887978

Email: ¹salahuddin.sh4@gmail.com, ²drasriwawo01@gmail.com, ³andidjaelante1960@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: pengaruh pendidikan dan pelatihan, kompensasi dan kepuasan kerja guru terhadap kinerja guru gugus 1 kecamatan pasimasunggu kabupaten kepulauan Selayar. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *sampling jenuh* (sensus) yakni dengan menentukan semua populasi sebagai sampel total sebanyak 50 orang guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan dan pelatihan secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar, dengan $t_{itung} = 3.654, 6.741$ dan $3.227 > t_{abel} = 2,012$. Tolak H_0 , Terima H_1 . sehingga pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepuasan kerja guru secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar, dimana $F_{itung} = 107.047 > F_{abel} = 2.81$. Tolak H_0 , Terima H_1 , Variabel kompensasi yang paling dominan terhadap kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar dilihat dari nilai determinasi yang paling besar yaitu 1,049.

Kata kunci : Pendidikan dan Pelatihan, Kompensasi, Kepuasan Kerja Guru, Kinerja Guru

Abstract

This study aims to determine and analyze: Influence training education, Compensation and Work Satisfaction to Teacher Performance group 1 district Pasimasunggu Selayar Island. The sample selection in this study was carried out using the saturated sampling method (census), namely by determining all populations as a total sample of 50 employees. The results showed that: There was a positive and significant effect of competency individually (partially) on the performance of the Selayar Island Secretariat staff, with a count of 3.654, 6.741 and 3.227 > table = 2.012. Reject H_0 , Accept H_1 . so that competence has a significant effect on the performance of Selayar Island. There is a positive and significant effect of motivation together (simultaneously) on the performance of Selayar Island, where $F_{itung} = 107.047 > F_{able} = 2.81$. Tolak H_0 , Accept H_1 , The most dominant compensation variable on the performance of Regency Selayar Island is seen from the greatest determination value, 1.049.

Keywords : Influence training education, Compensation and Work Satisfaction to Teacher Performance

PENDAHULUAN

Guru adalah salah satu kunci kesuksesan untuk tercapainya proses pendidikan yang berkualitas. Beragam kajian teoritis dan empiris menekankan bahwa guru memainkan peran yang sangat penting dalam setiap tahapan proses pendidikan. Pemberian kompensasi ini merupakan salah satu cara dalam menumbuhkan semangat

dalam bekerja. Guru yang memiliki semangat dalam mengajar dengan mudah dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja, pemberian kompensasi terhadap guru juga dapat meningkatkan kesejahteraan guru dan berdampak pada kinerja guru. Kepuasan kerja guru ditandai dengan munculnya rasa puas dan terselesaikannya tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab guru tersebut secara tepat waktu, disamping itu munculnya dedikasi, kegairahan, kerajinan, ketekunan, inisitif dan kreativitas kerja yang tinggi dalam bekerja. Kinerja guru adalah tingkatan dimana guru mencapai persyaratan-persyaratan pekerjaan. Semua guru berhak mendapatkan penghasilan yang baik, tak terkecuali guru honorer atau guru non PNS yaitu berupa gaji dan tunjangan. Permasalahan di atas memberikan gambaran bahwa kinerja guru gugus 1 kecamatan Pasimasunggu kabupaten Kepulauan Selayar masih rendah dilihat dari perilaku kerjanya, kualitas, dan kuantitas yang ditunjukkan oleh masing-masing guru. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ternyata banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Untuk memperoleh ruang lingkup penelitian yang jelas maka faktor yang diteliti ada tiga yaitu pendidikan dan pelatihan, kompensasi, dan kepuasan kerja guru. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka judul penelitian ini adalah Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Kompensasi dan Kepuasan Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial antara pendidikan dan pelatihan, kompensasi, dan kepuasan kerja guru terhadap kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan antara pendidikan dan pelatihan, kompensasi, dan kepuasan kerja guru terhadap kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar. Untuk mengetahui dan menganalisis variabel yang paling berpengaruh diantara pendidikan dan pelatihan, kompensasi, dan kepuasan kerja guru terhadap kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan *ex post facto* dengan desain penelitian dalam penelitian korelasional (correlation design). Penelitian dengan *ex post facto* merupakan pencarian empirik yang sistematis yang mana peneliti tidak dapat mengontrol langsung variabel bebas (X) karena peristiwanya telah terjadi. Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak dituntut memberikan perlakuan terhadap variabel bebasnya, melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi/pernah dilakukan oleh subyek penelitian, kemudian mengukur efek variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat tertentu (Sudjana dan Ibrohim, 2012).

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek. Sebab tujuan penelitian ini adalah meneliti persepsi subjek guru sekolah dasar mengenai pendidikan dan pelatihan, kompensasi dan kepuasan kerja guru di sekolah masing-masing. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data hasil kuisioner yang diperoleh langsung dari sumber data tanpa melalui perantara. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu metode survei dan metode observasi. Dalam penelitian ini data diperoleh secara langsung dari responden

dengan cara membagikan kuisioner/daftar pertanyaan pada responden. Sementara itu, kuisioner yang diajukan disusun berdasarkan variabel yang telah ditentukan.

Teknik Analisis Data

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan rumus Cronbach Alpha:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum f_j^2}{f_x^2} \right)$$

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X1, X2 dan X3 (pendidikan dan pelatihan, kompensasi dan kepuasan kerja guru) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (kinerja guru) secara terpisah atau parsial. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah : Ho: Variabel-variabel bebas (pendidikan dan pelatihan, kompensasi dan kepuasan kerja guru) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (kinerja Guru). Ha: Variabel-variabel bebas (pendidikan dan pelatihan, kompensasi dan kepuasan kerja guru) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (kinerja Guru). Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu : Apabila angka probabilitas signifikansi > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Apabila angka probabilitas signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F).

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah : Ho: Variabel-variabel bebas yaitu pendidikan dan pelatihan, kompensasi dan kepuasan kerja guru tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu kinerja Guru. Ha : Variabel-variabel bebas yaitu pendidikan dan pelatihan, kompensasi dan kepuasn kerja guru mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu kinerja Guru. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu : Apabila angka probabilitas signifikansi > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Apabila angka probabilitas signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Koefisien determinasi (R²) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisa regresi dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R²) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi (R²) nol variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, Selain itu koefisien determinasi (R²) dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Sehingga diketahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Analisis ini juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor lain diluar variabel dependen yang mempengaruhi variabel independen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas bertujuan untuk menguji apakah setiap indikator valid atau tidak. Dalam menentukan apakah item pernyataan valid atau tidak maka ada dua cara yang bisa dilakukan: Dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi <0,05 maka item valid, jika nilai signifikansi > 0,05 maka item tidak valid membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung > r tabel maka item dinyatakan valid dan sebaliknya jika r hitung < r tabel maka item tidak valid. Pada uji validitas ini metode yang digunakan adalah metode korelasi *pearson* yang merupakan metode pengujian validitas dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total dari masing-masing atribut, formulasi koefisien yang digunakan adalah *Pear-son Product Moment Test* dengan program SPSS 26.0. Jika r hitung lebih besar dari r kritis, maka instrumen dinyatakan valid. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 maka nilai r tabelnya dapat diperoleh melalui tabel r *product moment pearson* dengan df (degree of freedom) = n-2, jadi df = 50- 2 = 48, maka r tabel = 0,278. Pengujian reliabilitas dengan internal consistency dilakukan dengan cara mengujikan instrumen hanya sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Cronbach’s Alpha. Konsep reliabilitas menurut pendekatan ini adalah konsistensi antara item-item dalam suatu instrumen. Tingkat keterkaitan antar item pertanyaan dalam suatu instrumen untuk mengukur Variabel tertentu menunjukkan tingkat reliabilitas konsistensi internal instrumen yang bersangkutan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas dapat diterima dengan menggunakan reliabilitas Cronbach`s Alpha > 0,50 maka pengukuran tersebut dapat diandalkan.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Masing-masing Variabel

Nama Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Pendidikan dan Pelatihan (X ₁)	0,817	Reliabel
Kompensasi (X ₂)	0,787	Reliabel
Kepuasan Kerja (X ₃)	0,869	Reliabel
Kinerja Guru (Y)	0,873	Reliabel

Untuk mengetahui hasil perhitungan bersifat normalitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai Sig > 0,05. Uji normalitas hasil output SPSS 20 disajikan seperti tabel berikut ini :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,74771928
	Most Extreme Absolute	,115

Differences	Positive	,080
	Negative	-,115
Kolmogorov-Smirnov Test		,815
Asymp. Sig. (2-tailed)		,520

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai Sig 0,520 > 0,05 sehingga data tersebut terdistribusi normal.

Uji multikolinearitas berfungsi untuk mendeteksi ada atau tidak adanya gejala multikolinearitas dengan menggunakan besaran nilai VIF (Variance Inflation Factor) yang diolah menggunakan alat bantu program analisa data SPSS ver. 20 dimana nilai VIF dari masing-masing variabel bebas mempunyai nilai diantara 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh). Sehingga dapat dijabarkan nilai VIF sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	2,247	4,628		,486	,630		
Pendidikan & Pelatihan_X1	,294	,080	,245	3,654	,001	,606	1,649
Kompensasi_X2	1,049	,153	,552	6,741	,000	,406	2,642
Kepuasan Kerja_X3	,297	,092	,257	3,227	,002	,428	2,337

a. Dependent Variable: Kinerja_Guru_Y

Dalam penelitian ini hasil uji heterokedastisitas dapat disajikan pada grafik scatter plot. Heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah variabel pengganggu mempunyai varians yang sama atau tidak. Suatu persamaa regresi dikatakan mempunyai heterokedastisitas apabila dalam hasil pengolahan data menggunakan SPSS ver. 20 tidak menggambarkan suatu pola yang sama dan membentuk suatu garis lurus atau bisa dikatakan bersifat homokedastik. Dalam penampilan gambar grafik Scatter Plot di atas menunjukkan pola penyebaran pada titik-titiknya dan tidak membentuk suatu pola tertentu sehingga dalam penelitian ini bisa dikatakan tidak mengandung heterokedastisitas.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan asumsi persamaannya sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dengan menggunakan alat bantu program analisa data SPSS Ver. 20 maka diperoleh nilai koefisien regresi masing-masing variabel yang meliputi pendidikan dan pelatihan, kompensasi, kepuasan kerja, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Perhitungan Regresi

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.			
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	2,247	4,628		,486	,630			
Pendidikan & Pelatihan_X1	,294	,080	,245	3,654	,001	,606	1,649	
Kompensasi_X2	1,049	,153	,552	6,741	,000	,406	2,642	
Kepuasan Kerja_X3	,297	,092	,257	3,227	,002	,428	2,337	

a. Dependent Variable: Kinerja_Guru_Y

Berdasarkan hasil print out SPSS diperoleh koefisien dalam perhitungan regresi di atas, maka persamaan regresinya menjadi :

$$Y = 2,247 + 0,294X1 + 1,049X2 + 0,297X3$$

Persamaan regresi linear berganda di atas dapat diinterpretasikan bahwa formulasi regresi linear berganda di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 2,247 mempunyai pengertian bahwa jika skor meliputi pendidikan dan pelatihan, kompensasi dan kepuasan kerja nilainya tetap/konstan maka kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar mempunyai nilai sebesar 2,247. Nilai koefisien regresi pendidikan dan pelatihan (X1) sebesar 0,294 berarti ada pengaruh positif pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru gugus 1 di Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 0,294 sehingga apabila skor pendidikan dan pelatihan naik 1 poin maka akan diikuti dengan kenaikan skor prestasi kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 0,294 poin. Nilai koefisien regresi kompensasi (X2) sebesar 1,049 berarti ada pengaruh positif kompensasi terhadap kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 1,049 sehingga apabila skor kompensasi naik 1 poin maka akan diikuti dengan kenaikan skor kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 1,049 poin. Nilai koefisien kepuasan kerja (X3) sebesar 0,297 berarti ada pengaruh positif kepuasan kerja terhadap kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 0,297 sehingga apabila skor kepuasan kerja naik 1 poin maka akan diikuti dengan kenaikan skor kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 0,297 poin. Terbukti bahwa variabel kompensasi (X2) adalah variabel yang paling dominan mempengaruhi variabel kinerja guru (Y) dimana variabel kompensasi (X2) memiliki nilai B sebesar 1,049 nilai tersebut lebih besar dibanding dengan capaian nilai B pada variabel lainnya.

Untuk menguji hipotesis yang berkembang saat ini maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa pengujian, yaitu uji t (Pengujian secara parsial), uji F (Pengujian secara simultan), uji Beta (Pengujian secara dominan). Untuk menguji variabel secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen (X) terhadap variabel

dependen (Y) dapat digunakan uji t. Ini dapat dilihat dalam hasil analisa pengolahan data SPSS ver. 20 yang tertuang dalam Tabel 5 berikut :

Tabel 5. Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,247	4,628		,486	,630		
	Pendidikan & Pelatihan_X1	,294	,080	,245	3,654	,001	,606	1,649
	Kompensasi_X2	1,049	,153	,552	6,741	,000	,406	2,642
	Kepuasan_Kerja_X3	,297	,092	,257	3,227	,002	,428	2,337

a. Dependent Variable: Kinerja_Guru_Y

Adapun hasil uji t masing-masing variabel dapat dijelaskan bahwa sebesar 6,741 lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,012 yang berarti variabel kompensasi signifikan mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar. Dari uraian uji t dengan menggunakan program analisa data SPSS ver. 20 maka diketahui bahwa ketiga variabel bebas/independen (X) signifikan berpengaruh terhadap kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar dengan ringkasan sebagai berikut : Variabel pendidikan dan pelatihan (X1) dengan nilai t_{hitung} 3,654 > t_{tabel} 2,012, Variabel kompensasi (X2) dengan nilai t_{hitung} 6,741 > t_{tabel} 2,012. Variabel kepuasan kerja (X3) dengan nilai t_{hitung} 3,227 > t_{tabel} 2,012.

Uji F berfungsi untuk menguji variabel pendidikan dan pelatihan, kompensasi, kepuasan kerja, apakah dari ketiga variabel yang diteliti mempengaruhi secara simultan terhadap kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar. Analisa dilakukan dengan menggunakan alat bantu program pengolahan data SPSS ver. 20 yang dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1044,908	3	348,303	107,047	,000 ^b
	Residual	149,672	46	3,254		
	Total	1194,580	49			

a. Dependent Variable: Kinerja_Guru_Y

b. Predictors: (Constant), Kepuasan_Kerja_X3, Pendidikan & PelatihanX1Kompensasi_X2

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS ver. 20 yang dituangkan dalam tabel di atas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dimana nilai F_{hitung} sebesar 107,047 dengan signifikan 0,000. Menentukan kriteria penerimaan Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah = 0,05 atau dengan interval keyakinan sebesar 95% dengan

df (n-k-1) = 47 dan ditentukan nilai $F_{tabel} = 2,81$. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} Oleh karena nilai F_{hitung} sebesar 107,074 berarti variabel bebas/independen (X) yang meliputi pendidikan dan pelatihan, kompensasi, dan kepuasan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar bisa dikatakan signifikan karena dari pengujian menunjukkan bahwa hasil $F_{hitung} = 107,074$ lebih besar dari $F_{tabel} = 2,81$ atau bisa dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji beta yaitu untuk menguji variabel-variabel bebas/independen (X) yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat/independen (Y) dengan menunjukkan variabel yang mempunyai koefisien beta standardized tertinggi. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS maka dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 7. Hasil Uji Beta

		Coefficients ^a						
		Unstandardize		Standardized	t	Sig.	Collinearity	
		d Coefficients		Coefficients			Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,247	4,628		,486	,630		
	Pendidikan & Pelatihan_X1	,294	,080	,245	3,654	,001	,606	1,649
	Kompensasi_X2	1,049	,153	,552	6,741	,000	,406	2,642
	Kepuasan_Kerja_X3	,297	,092	,257	3,227	,002	,428	2,337

a. Dependent Variable: Kinerja_Guru_Y

Berdasarkan hasil nilai beta standardized diketahui bahwa variabel-variabel yang meliputi pendidikan dan pelatihan, kompensasi, dan kepuasan kerja, maka yang mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar adalah variabel kompensasi (X2) dengan nilai Beta sebesar 1,049.

Penelitian ini juga menemukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R square) dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Regresi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,935 ^a	,875	,867	1,80381	1,597

a. Predictors: (Constant), Kepuasan_Kerja_X3, Pendidikan & Pelatihan_X1, Kompensasi_X2

b. Dependent Variable: Kinerja_Guru_Y

Nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,875 yang dapat diartikan bahwa variabel bebas/independen (X) yang meliputi pendidikan dan pelatihan, kompensasi,

dan kepuasan kerja mempunyai kontribusi terhadap kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 87,5%, sedangkan sisanya sebesar 12,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Pembahasan

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan program analisa data SPSS ver. 20 maka diketahui bahwa ketiga variabel bebas/independen (X) signifikan berpengaruh terhadap kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar dengan variabel pendidikan dan pelatihan (X1) dengan nilai $t_{hitung} 3,654 > t_{tabel} 2,012$. Nilai koefisien regresi pendidikan dan pelatihan (X1) sebesar 0,294 berarti ada pengaruh positif pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 0,294 sehingga apabila skor pendidikan dan pelatihan naik 1 poin maka akan diikuti dengan kenaikan skor kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 0,294 poin. Dari uraian uji t dengan menggunakan program analisa data SPSS ver. 20 maka diketahui bahwa ketiga variabel bebas/independen (X) signifikan berpengaruh terhadap kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar dengan variabel kompensasi (X2) dengan nilai $t_{hitung} 6,741 > t_{tabel} 2,012$. Nilai koefisien regresi kompensasi (X2) sebesar 1,049 berarti ada pengaruh positif kompensasi terhadap kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 1,049 sehingga apabila skor kompensasi naik 1 poin maka akan diikuti dengan kenaikan skor kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 1,049 poin.

Dari uraian uji t dengan menggunakan program analisa data SPSS ver. 20 maka diketahui bahwa ketiga variabel bebas/independen (X) signifikan berpengaruh terhadap kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar dengan variabel kepuasan kerja (X3) dengan nilai $t_{hitung} 3,227 > t_{tabel} 2,012$. Nilai koefisien regresi kepuasan kerja (X3) sebesar 0,297 berarti ada pengaruh positif kepuasan kerja terhadap kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 0,297 sehingga apabila skor kepuasan kerja naik 1 poin maka akan diikuti dengan kenaikan skor kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 0,297 poin.

Oleh karena nilai F_{hitung} sebesar 107,047 berarti variabel bebas/independen (X) yang meliputi pendidikan dan pelatihan, kompensasi, dan kepuasan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar bisa dikatakan signifikan karena dari pengujian menunjukkan bahwa hasil $F_{hitung} = 107,047$ lebih besar dari $F_{tabel} = 2,81$ atau bisa dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya pada analisis koefisien determinasi (R square) sebesar 0,875 yang dapat diartikan bahwa variabel bebas/independen (X) yang meliputi pendidikan dan pelatihan, kompensasi, dan kepuasan kerja mempunyai kontribusi terhadap kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 87,5%, sedangkan sisanya sebesar 12,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Berdasarkan hasil nilai beta standardized diketahui bahwa variabel-variabel yang meliputi pendidikan dan pelatihan, kompensasi, dan kepuasan kerja maka yang mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar adalah variabel kompensasi (X2) dengan

nilai Beta sebesar 1,049. Pemberian kompensasi ini merupakan salah satu cara dalam menumbuhkan semangat dalam bekerja. Guru yang memiliki semangat dalam mengajar dengan mudah dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja, pemberian kompensasi terhadap guru juga dapat meningkatkan kesejahteraan guru dan berdampak pada kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa pendidikan dan pelatihan, kompensasi, dan kepuasan kerja secara sendiri-sendiri (parsial) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data diperoleh variabel pendidikan dan pelatihan (X1) dengan nilai $t_{hitung} 3,1654 > t_{tabel} 2,012$, Variabel kompensasi (X2) dengan nilai $t_{hitung} 6,741 > t_{tabel} 2,012$, dan Variabel kepuasan kerja (X3) dengan nilai $t_{hitung} 3,227 > t_{tabel} 2,012$. Pendidikan dan pelatihan, kompensasi, dan kepuasan kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil $F_{hitung} = 107,074$ lebih besar dari $F_{tabel} = 2,81$ atau bisa dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil nilai beta standardized diketahui bahwa variabel-variabel yang meliputi pendidikan dan pelatihan, kompensasi, dan kepuasan kerja, maka yang mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap kinerja guru gugus 1 Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar adalah variabel kompensasi (X2) dengan nilai B sebesar 1,049.

Saran

Pada penelitian ini penulis berupaya maksimal menerapkan prosedur ilmiah dengan baik berdasarkan ketentuan dan standar yang ada, meskipun demikian ada beberapa keterbatasan dikarenakan masih ada faktor lain yang mempengaruhi Kinerja Guru selain Pendidikan dan Pelatihan, Kompensasi dan Kepuasan Kerja Guru. Berkaitan dengan hal tersebut maka secara umum penulis menyarankan bahwa Pimpinan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga diharapkan mendorong setiap gurunya untuk meningkatkan Pendidikan dan Pelatihan, terutama pada item kesadaran diri dan memotivasi diri dalam bekerja bahwa kerja itu adalah ibadah. Pimpinan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga diharapkan dapat memperhatikan gurunya khususnya pada item pemberian kesejahteraan dan pemberian penghargaan bagi guru yang berprestasi sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja Guru. Pimpinan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga diharapkan mendorong setiap gurunya untuk berusaha mencari cara baru, ide baru, dan mau berubah kearah yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja guru. Bagi peneliti yang tertarik akan melakukan penelitian sejenis atau yang sama disarankan untuk menambah variabel penelitian lain yang berpengaruh terhadap kinerja guru. serta memperluas populasi pada beberapa gugus yang berbeda untuk memperluas generalisasi hasil penelitian. Karena pada penelitian ini variabelnya hanya terbatas pada variabel pendidikan dan pelatihan, kompensasi, kepuasan kerja guru dan kinerja guru serta lingkup penelitiannya hanya pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Selayar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2014. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Admodiwirio, (2013) Manajemen Pendidikan Indonesia. Jakarta: Ardadizyjay.
- Anik Insyiah, (2011) Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada BMT Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Sidogiri Pusat Dan Cabang Malang
- Anis Yasinta, (2018) dengan judul *Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Mts Negeri 1 Bandar Lampung*
- Anoraga Panji, 2014. Psikologi Kerja. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asf, Jasmani & Syaiful Mustofa. 2013. Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pe ngawas Sekolah dan Guru. Jokjakarta: ArRuzz Media.
- Burhanudin, Imron, Ali, Maisyaroh, 2012, *Manajemen Pendidikan Wacana proses dan Aplikasinya di Sekolah*, Malang: Univ Negeri Malang
- Danim, Sudarwan, 2012, *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Cet Pertama, Bandung:CV Pustaka setia
- Davis, Keith & Newstrom, John W, 2016, *Perilaku dalam Ortganisasi*, penerjemah Agus Darma, Edisi Kedua, Jilid I, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Dessler, Gary, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Human Ressauce Management 7 c*, Edisi Indonesia, Jilid 2, Jakarta: Prenhalindo
- Edot Marta Sumarta. 2012. Pengaruh Rekrutmen dan Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Pada PT. Benua Etam Jaya Mandiri.
- Faraditha, Ariza luky. 2013. Pengaruh Program Training (Pelatihan) terhadap Kualitas Karyawan Pada Bagian Administrasi PT Sucofindo Cabang Samarinda.
- Gibson, James L, John M, Ivancevich dan James H. Donelly, Jr 2011, *Organizations: Behavior, Structur, Processes*. (Homewood, III:Richard Irwin.
- Ghozali, (2018). Aplikasi analisis Multivariate dengan Program IBM
- Handoko, Hani. T, 2012, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Jakarta : F.E. UGM
- Hasibuan, Malayu S.P, 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara
- Howell, william. C dan Robert L. Diploge, 2016, *Essentials of Industrial and Organizational Psychology*, 3 rd. et, Chicago Millionis: DorssyPress
- Ilham Ramadhan, 2017 Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Judul: Pengaruh Media Hoolaholes Terhadap Konsentrasi Siswa Tunagrahita di SLB Pancaran Iman Bandung
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2015, *Manajemen Sumber Daya Manusia perusahaan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mathis dan Jackson, 2015, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi kelima, Yogyakarta.
- Muhammad Yani (2013), dengan judul Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Teknis Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Tanjungpinang
- Nadler, L. 2012, *Designing Training Programs: The Critical Event Model*, Calofornia: Addison-Wesley Publishing Company, Inc

-
- Notoatmojo Soekidjo, 2013, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta
- Nurchayani, Ni Made dan Adnyani, I.G.A Dewi. 2016. Pengaruh Kompensasi dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening.
- Nurtain. (2012). *Pengembangan & Inovasi Kurikulum*. Jakarta: Depdikbud.
- Robbins, Stephen P. 2016, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia
- Robbins, P. Stephen & Judge, Timothy A. 2017, *Organizational Behaviour*,
- Sanusi , 2011, *Studi Pembangunan Model Pendidikan Profesional Tenaga Pendidikan*, Jakarta : Depdikbud
- Simamora, Henry, 2017, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, Jogjakarta: STIE YKPN
- Steers, Ricard, 2015, *Efektifitas Organisasi, Terjemahan Madgalena Jamil* Jakarta: Erlangga
- Sudjana, Nana & Ibrahim. (2012). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syptak, J Michael, Marsland, David W, Ulmer, Deborah, 2015, *Job Satisfication: Putting Theory into Practice*.
- Toeti Soekamto dan Udin S. Winataputra (2015). *Teori Belajar dan Model – Model pembelajaran*. Jakarta: Ditjen Dikti, Depdiknas.
- Wexley & Yukl, 2012, *Perilaku Organisasi dan Psikologi Personalialia*, Rineka, Jakarta.